

ABSTRAK

Dalam transaksi di pasar modal, para investor sering mengamati volatilitas dari harga saham untuk memperkirakan risiko atau keuntungan yang akan diperoleh. Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu. Tinggi rendahnya volatilitas harga saham tergantung pada informasi yang diperoleh investor mengenai harga saham baik informasi yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor volume perdagangan, inflasi, nilai tukar Rupiah, dan suku bunga SBI terhadap volatilitas harga saham, serta masih terdapat adanya perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain dan perbedaan riil dari data penelitian dengan teori yang ada.

Data yang digunakan adalah data sekunder, sedangkan teknik samplingnya menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2006-2009 yang berjumlah 12 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial, uji F secara simultan dengan *level of significance* 5% dan uji koefisien determinasi.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ada 3 variabel yaitu volume perdagangan, inflasi, dan nilai tukar Rupiah, berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan variabel suku bunga SBI berpengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham. Secara simultan variabel volume perdagangan, inflasi, nilai tukar Rupiah, serta suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap volatilitas harga saham adalah sebesar 54,6% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R² sebesar 54,6%, sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata kunci : *Volatilitas Harga Saham, Volume Perdagangan, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI*